

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman seperti saat ini telah memberikan kemudahan bagi semua orang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi bisa dilakukan di mana saja tanpa harus dibatasi oleh jarak dan waktu. Proses berkomunikasi dapat dilaksanakan langsung dan dapat dilaksanakan secara tidak langsung. Proses berkomunikasi secara langsung ini dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung untuk menukarkan sebuah informasi atau menyampaikan suatu pendapat. Sedangkan proses berkomunikasi secara tidak langsung ini dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial.

Dalam berkomunikasi tentunya tidak terlepas dengan tindak tutur, tindak tutur ini merupakan bentuk kajian pendekatan pragmatik. Tindak tutur merupakan suatu tindakan yang biasa ditampilkan melalui sebuah tuturan (Yule, 1996: 82)). Tindak tutur sama halnya seperti berkomunikasi yang memiliki lawan untuk dapat berkomunikasi, tindak tutur juga melibatkan dua belah pihak, yaitu sebagai penutur dan lawan tutur pada saat berlansungnya seseorang melakukan sebuah tuturan (Yule, 1996: 82).

Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat saat ini adalah WhatsApp. *Whatsapp* sebagai aplikasi olah pesan secara umum digunakan untuk memberi informasi, baik berupa tulisan, gambar, maupun suara. Selain itu, *whatsapp* hadir di tengah-tengah masyarakat berfungsi untuk menjalin interaksi sosial secara virtual. Misalnya grup kelas yang dipakai oleh siswa dengan memanfaatkan fitur *whatsapp*. Dilihat dari pengguna *whatsapp*, diantaranya adalah siswa, mahasiswa, guru, dosen termasuk juga pedagang. Dari beberapa pengguna tersebut, pengguna *whatsapp* di kalangan mahasiswa cukup tinggi. Mahasiswa merupakan salah satu pengguna yang memilih menggunakan *whatsapp* sebagai aplikasi olah pesan. Mahasiswa menggunakan *whatsapp* untuk bertukar informasi dengan sesama teman maupun dosen. Mereka saling bertukar informasi secara individu maupun kelompok. Tak sedikit dari mereka yang membuat grup khusus untuk beberapa orang. Grup tersebut dimanfaatkan dengan tujuan yang berbeda-beda yakni digunakan untuk menyampaikan tugas mata kuliah dari dosen, digunakan untuk bertukar kabar dengan teman satu kelas dan digunakan untuk bimbingan proposal kepada dosen. Kegiatan interaksi atau komunikasi

melalui *whatsapp* dituntut efektif. Artinya, komunikasi tulis harus memudahkan pembaca dengan cepat dan tepat, menerima dan merespon ide atau gagasan pengirim pesan.

Dalam *group whatsapp* juga tidak terlepas dari tindak tutur, terutama pada tindak tutur ilokusi, baik tuturan yang secara lisan maupun tuturan tulis. Tindak tutur ilokusi juga terdapat di salah satu *group whatsapp*. Untuk itu, pemakai *whatsapp* perlu memperhatikan komponen tutur. Menurut pendapat Dell Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 48) terdapat enam belas komponen tutur, dari jumlah tersebut dikelompokkan menjadi delapan komponen yang disebut sebagai komponen tutur. Pada awalnya terdapat enam belas komponen, selanjutnya disederhanakan menjadi delapan komponen yang diakronimkan menjadi *SPEAKING: setting and scene (latar); participant (peserta); ends* (maksud/hasil); *act sequence* (amanat); *key* (cara); *instrumentalities* (sarana); *norms* (norma); dan *genres* (jenis). Kalimat-kalimat dalam *whatsapp* merupakan wujud tindak tutur. Sebagai bentuk tindak tutur, kalimat tidak hanya menyampaikan pesan, akan tetapi juga menyampaikan maksud, bahkan tindakan (Yule, 2006: 82).

Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, menarik untuk diteliti pemakai tindak tutur di *whatsapp*. Oleh karena itu, dirumuskan judul “**Tindak Tutur Ilokusi pada Percakapan Group Whatsapp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor.**” Dengan alasan peneliti penasaran dengan tuturan –tuturan yang ada pada percakapan grup *whatsapp* maka dari situ peneliti ingin tahu apakah tuturan- tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif,direktif,komisif,ekspresif atau deklaratif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur Ilokusi pada Percakapan *Group Whatsapp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor
2. Bagaimanakah makna dari tindak tutur Ilokusi pada Percakapan *Group Whatsapp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya beberapa permasalahan yang dipaparkan, penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Percakapan *Group Whatsapp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Timor” ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut.

- 1) Memaparkan bentuk-bentuk tindak Ilokusi pada Percakapan *Group Whatsapp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor
- 2) Mendeskripsikan makna dari tindak Ilokusi pada Percakapan *Group Whatsapp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang berupa deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian bahasa selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah dan melengkapi penelitian terdahulu khususnya pada bidang pragmatik.

2) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberi sumbangan materi kepada:

a) Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan berbahasa tentang tindak tutur ilokusi kepada masyarakat yang menggunakan aplikasi whatsapp.

b) Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan mengenai deskripsi tindak tutur ilokusi bagi mahasiswa dan dapat bermanfaat dalam mata kuliah pragmatik.

c) Pendidikan

Hasil dari penelitian tindak tutur ini diharapkan menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan tentang bahasa khususnya pada bidang pragmatik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia